

Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Visi Misi dan Sasaran Mutu Prodi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Purwokerto

Asri Indah Aryani* Suwito Eko Pramono

Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

*Corresponding Author: asriindaha@students.unnes.ac.id

Abstrak. Visi misi merupakan satu kesatuan yang sangat berpengaruh dalam mempertahankan suatu organisasi. Begitu pula bagi kelangsungan berdirinya perguruan tinggi. Visi dan misi adalah dua makna yang merupakan bagian dari perencanaan strategis harus ada. Di dalam visi dan misi didalamnya tersirat gambaran masa depan yang diimpikan. Visi dan misi yang baik adalah yang dibuat secara tertulis kemudian disosialisasikan kepada seluruh pemangku kebijakan organisasi, civitas akademika termasuk mahasiswa sehingga dalam menghadapi masa depan yang diharapkan tidak hanya menjadi acuan para manajer organisasi, namun menjadi panduan bagi seluruh komponen dalam organisasi. Pemahaman akan visi dan misi dari seluruh komponen menjadi penting guna mencapai tujuan dari Prodi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa dalam memahami terhadap visi dan misi Prodi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Purwokerto. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Responden yang dilibatkan sejumlah 89 mahasiswa Program Studi angkatan 2020. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa telah memahami visi dan misi Prodi. Analisis data menunjukkan bahwa 55(62%) mahasiswa telah paham visi dan misi, 31 (35 %) cukup paham dan 3 (63%) tidak paham visi misi dan sasaran mutu Prodi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Purwokerto.

Kata kunci: pemahaman; visi; misi dan sasaran mutu.

Abstract. Vision and mission have an important position for organizations, including universities. Vision and mission as part of strategic planning must be made seriously because it contains a picture of the desired future. A good vision and mission are those that are made in writing and then disseminated to all organizational stakeholders, the academic community including students so that awareness of the expected future will not only guide organizational leaders, but become the direction of all citizens in the organization. Understanding the vision and mission of all components is important in order to achieve the goals of the Study Program. This study was conducted to determine the extent to which students understand the vision and mission of the Purwokerto Radiology Study Program. In this study, a descriptive study with a qualitative approach was used. The respondents involved were 89 students of the 2020 Study Program. The research instrument used was a questionnaire. The results of this study indicate that in general students have understood the vision and mission of the Study Program. Data analysis showed that 55 (62%) students had understood the vision and mission, 31 (35%) quite understood and 3 (63%) did not understand the vision and mission and quality objectives of the Radiodiagnostic and Radiotherapy Engineering Study Program Purwokerto.

Key words: understanding; vision; mission and quality goal.

How to Cite: Aryani, A. I., Pramono, S. E. (2022). Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Visi Misi dan Sasaran Mutu Prodi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Purwokerto. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 176-180.

PENDAHULUAN

Visi dan misi merupakan satu kesatuan yang sangat berpengaruh dalam mempertahankan suatu organisasi. Begitu pula bagi kelangsungan berdirinya perguruan tinggi. Visi dan misi adalah dua makna yang merupakan bagian dari *strategic planning* yang harus ada. Di dalam visi dan misi tersirat keadaan dalam beberapa tahun kemudiannya yang diinginkan. Visi dan misi yang baik adalah yang dibuat secara tertulis kemudian disosialisasikan kepada seluruh pemangku kebijakan organisasi, civitas akademika termasuk mahasiswa sehingga dalam menghadapi keadaan di masa depan yang diharapkan tidak hanya menjadi acuan para manajer organisasi,

namun menjadi panduan bagi seluruh komponen dalam organisasi. Pemahaman akan visi dan misi dari seluruh komponen menjadi penting guna mencapai tujuan dari Prodi. Bagi dunia Pendidikan yang akan menyusun visi dan misi, selain harus mempertimbangkan segala ketentuan penulisan visi misi yang benar, mereka juga harus memperhatikan visi dan misi dari penyelenggara pendidikan lain, bahkan dari organisasi di luar perguruan tinggi, yang sudah terbukti berhasil dalam pelaksanaannya dan telah memacu organisasi dalam mendapatkan keberhasilan. Definisi visi menurut Fred .R.David (2011), visi adalah pernyataan yang tertulis yang disusun untuk menggambarkan

keinginan yang hendak dicapai pada beberapa tahun kemudian. Sedangkan berdasarkan pendapat dari Wibisono (2006), visi adalah kumpulan dan keinginan dari sebuah tatanan sekelompok orang yang satu tujuan dalam menggapai cita-cita bersama sesuai dengan tujuan. Sedangkan arti misi berdasarkan Wibisono (2006), adalah serangkaian beberapa uraian kata yang menuangkan strategi atau langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam pencapaian visi yang sudah ditentukan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah dihasilkan oleh Dewi (2014), Sunardi dan Sudarwati (2014). Lembaga Akreditasi Nasional memandang bahwa adanya visi dan misi ini merupakan suatu hal yang penting sehingga menjadi salah satu standar yang harus dipenuhi sebagai salah satu point standar akreditasi perguruan tinggi. Pemahaman akan visi dan misi dari seluruh komponen menjadi penting guna mencapai tujuan dari Prodi. Kegiatan evaluasi visi dan misi harus rutin dilakukan untuk mengevaluasi sebagai bahan pengambilan kebijakan yang terkait dengan hal tersebut.

Disamping itu perlu disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika termasuk didalamnya mahasiswa. Dalam standar akreditasi penilaian adanya visi misi dan sasaran mutu dari prodi akan dinilai baik apabila pemahaman dari seluruh civitas akademika dan ketenagaan non dosen harus paham. Namun manakala tidak semua komponen akademik tidak ada pemahaman dengan baik terkait visi, misi dan sasaran yang sudah dicetuskan maka pensosialisasian visi dan misi ini dikatakan tidak berhasil dan akan dibutuhkan waktu yang lama dalam pencapaian tersebut.

Kegiatan pensosialisasian visi, misi, dan sasaran mutu Program Studi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Purwokerto sudah dilaksanakan dengan menggunakan bermacam media seperti brosur Program Studi, kegiatan kemahasiswaan, rapat pembelajaran dan evaluasi setiap semester, media social, internet, buku panduan akademik, penyampaian kepada pengelola program studi atau dosen. Dalam penyusunan visi, misi dan sasaran mutu melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholder*), pengelola prodi, pengguna lulusan, maupun clinical instruktur. Analisis keterkaitan antara visi misi Program Studi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Purwokerto dievaluasi secara berkala melalui Audit Mutu Internal maupun External, dan evaluasi capaian pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur.

Adapun proses perumusan visi maupun misi pada awalnya visi dan misi program studi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Purwokerto disusun dengan memperhatikan beberapa aspek diantaranya awal berdirinya program studi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Purwokerto mengikuti berkembangnya keilmuan dan teknologi serta mengacu pada visi, misi, dan sasaran Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Purwokerto. Setelah visi dan misi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Purwokerto ditetapkan, langkah selanjutnya adalah mensosialisasikan visi dan misi yang sudah ditetapkan dengan segala cara sebagai contoh (1) mensosialisasikan kepada dosen melalui pertemuan rutin maupun berkala di jurusan maupun Prodi,

(2) mensosialisasikan kepada peserta didik dalam aktifitas rutin yang diadakan oleh kemahasiswaan dan pembelajaran, (3) mensosialisasikan kepada pejabat pembuat keputusan atau pemangku kebijakan yang dilaksanakan apabila ada pertemuan atau menghadiri kegiatan dalam menjalin hubungan kerja, (4) mensosialisasikan bagi civitas akademika internal, dilaksanakan dalam pertemuan di level jurusan dan prodi, serta (5) mensosialisasikan pada civitas akademika external yang dilakukan melalui alamat web program studi, pamlet dan *spanduk*

Mengingat pentingnya visi dan misi bagi kemajuan prodi menjadi penting untuk dilakukan evaluasi pemahaman bagi seluruh civitas academica di Prodi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Purwokerto. Hal itu yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi misi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Purwokerto sehingga hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk kelengkapan instrumen akreditasi. Hasil penelitian ini berguna sebagai masukan untuk peningkatan, kemajuan dan lebih baik terkait dengan visi misi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Purwokerto

METODE

Pada penelitian ini yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Berdasarkan teori Sukmadinata (2013) yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menyampaikan fakta keadaan yang berdasarkan dari data yang sudah diperoleh dengan menggambarkan suatu kondisi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Informasi yang diperoleh didapatkan dari

sumber primer maupun sumber sekunder. Sumber sekunder didapatkan berasal dari rujukan dan informasi yang dikumpulkan oleh Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Purwokerto Purwokerto. Data sekunder yang dibutuhkan diantaranya adalah data jumlah mahasiswa yang berstatus masih aktif. Responden dalam penelitian ini adalah 89 orang mahasiswa baru program studi Angkatan 2020

Sumber primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari asalnya berupa jawaban atau tanggapan responden perihal suatu pertanyaan yang disampaikan. Data yang digunakan merupakan angket yang berisikan beberapa pertanyaan tentang seberapa pemahaman responden terkait dengan visi dan misi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Purwokerto. Di dalam angket tersebut merupakan kumpulan dari beberapa pertanyaan yang harus diberikan tanggapan oleh responden penelitian yang mana respon tersebut dapat memenuhi keinginan peneliti (Riduwan, 2012). Sesuai pendapat Sudrajat (2009), bahwa hasil angket yang sudah didapatkan kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Dalam menganalisis digunakan rumus prosentase dan diolah kedalam bentuk deskriptif.

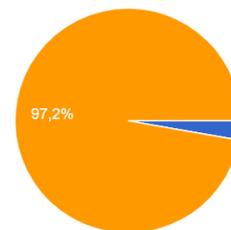
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi misi dan sasaran Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Purwokerto dapat dilihat dari 15 butir pertanyaan yang ada pada angket. Berdasarkan hasil angket, dari jumlah 15 pertanyaan yang berkaitan dengan visi misi maupun sasaran mutu program studi sebanyak 55 (62 %) menjawab paham, kemudian 31 (35 %) mahasiswa menjawab cukup paham dan 3 (3 %) mahasiswa menjawab tidak paham. Adanya prosentase responden yang tidak paham dengan visi misi prodi menggambarkan bahwa mahasiswa tidak memberikan perhatian terhadap keadaan apa yang ada disekelilingnya. Visi misi maupun sasaran mutu prodi terdapat di setiap ruang kelas prodi pendidikan Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Purwokerto, Sehingga tidak ada prosentase mahasiswa yang tidak paham dengan visi misi maupun sasaran mutu prodi.



Gambar 1. Persentase mahasiswa dalam memahami visi misi

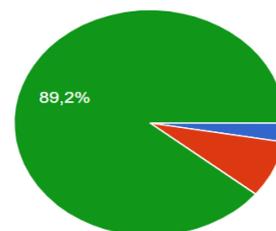
Dari hasil respon angket pada pertanyaan pertama yang berkaitan dengan visi prodi dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 2. Persentase mahasiswa dalam memahami visi

Hasil menunjukkan 97,2 % mahasiswa paham tentang visi prodi. Prosentase yang terlihat belum mencapai 100 persen, oleh karena itu diperlukan strategi agar kegiatan pensosialisasian yang dilakukan secara berkelanjutan, hal ini sesuai dengan pendapat ahli Sukaningtyas dkk., (2017) yang menyatakan bahwa cara untuk meningkatkan pemahaman visi misi membutuhkan perulangan agar benar-benar dapat dipahami.

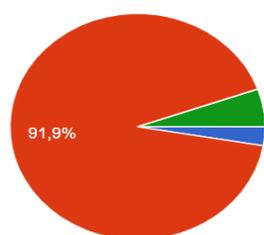
Dari hasil respon angket pada pertanyaan kedua sampai ke enam yang berkaitan dengan misi prodi dapat dilihat seperti di bawah ini



Gambar 3. Persentase mahasiswa dalam memahami misi

Hasil menunjukkan 89,2% mahasiswa cukup paham tentang misi prodi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dalam pemahaman terkait dengan misi prodi belum mencapai 100 persen., Hasil ini perlu dilakukan peningkatan dan memotivasi mahasiswa agar terus dilakukannya gerakan pensosialisasian sehingga pemahaman mahasiswa terkait dengan misi ini terus meningkat. Hal ini dapat terlihat dalam kegiatan sehari - hari seluruh civitas akademika Program Studi

Dari hasil respon angket pada pertanyaan ke tujuh sampai dengan ke lima belas yang berkaitan dengan sasaran mutu prodi dapat dilihat seperti di bawah ini :



Gambar 4 . Persentase mahasiswa dalam memahami sasaran mutu

Hasil menunjukkan 91,9 % mahasiswa paham tentang sasaran mutu prodi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dalam memahami sasaran mutu prodi harus dimaksimalkan agar tercapai 100 persen. Gerakan pensosialisasian dalam semua kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa terus menerus dan ditingkatkan frekuensinya.

KESIMPULAN

Tingkat pemahaman visi misi maupun sasaran mutu mahasiswa tahun masuk 2020 Program Studi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Purwokerto belum mencapai 100 %.

Saran untuk Gerakan pensosialisasian harus lebih di tingkatkan dan berulang kepada civitas akademika prodi .

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Program Studi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Purwokerto serta mahasiswa tahun masuk 2020 yang telah berpartisipasi menjadi reponden dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Ahanhanzo, J., Odushin, D.E & Bibi-Adelakoun, A. (2006). Building a Vision for Education in Benin. *Prospects*, 36(1), 9-21.
- Ancok, D. (1995). Revitalisasi Sumber Daya

Manusia dalam Era Perubahan. *Kelola: Gadjah Mada University Business Review* (8), 104-117.

- Bainbridge, S. (2007). *Creating A Vision for Your School, Moving from Purpose to Practice*. London: Paul Chapman Publishing, A SAGE Publications Company.
- Dewi, Y.R. (2014). Pemahaman Karyawan Terhadap Visi, Misi Dan Tujuan FIKOM UPDM. *Wacana*, 13(3), 246-255
- Gurley, D.K., Peters, G.B., Collins, L. Fifolt, M. (2015). Mission, Vision, Values, and Goals: An Exploration of Key Organizational Statements And Daily Practice In Schools. *J Educ Change*, 16, 217)
- David, R., Fred. 2011. *Strategic Management Concepts And Cases*. Ed. XIII. New Jersey : Prentice Hall
- Riduwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudrajat, S. (2009). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sukaningtyas, D., Satori, D., & Sa'ud, U.S. (2017). Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah Dalam Membangun Pemahaman Visi dan Misi. *Cakrawala Pendidikan*, 36(2), 257-266.
- Sukmadinata, N.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sunardi, D. & Sudarwati, W. (2014). Pengukuran Tingkat Pemahaman Civitas Akademika Terhadap Visi Misi Jurusan Teknik Industri. *Jurnal Integrasi Sistem Industri UMJ*, 1(2), 1-12
- Wibisono, D. (2006). *Manajemen Kinerja, Konsep, Desain, dan Teknik Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Ahanhanzo, J., Odushin, D.E & Bibi-Adelakoun, A. (2006). Building a Vision for Education in Benin. *Prospects*, 36(1), 9-21.
- Ancok, D. (1995). Revitalisasi Sumber Daya Manusia dalam Era Perubahan. *Kelola: Gadjah Mada University Business Review* (8), 104-117.
- Bainbridge, S. (2007). *Creating A Vision for Your School, Moving from Purpose to Practice*. London: Paul Chapman Publishing, A SAGE Publications Company.
- Dewi, Y.R. (2014). Pemahaman Karyawan Terhadap Visi, Misi Dan Tujuan FIKOM UPDM. *Wacana*, 13(3), 246-255.
- Gurley, D.K., Peters, G.B., Collins, L. Fifolt, M. (2015). Mission, Vision, Values, and Goals: An Exploration of Key Organizational

- Statements And Daily Practice In Schools. *J Educ Change*, 16, 217.
- David, R., Fred. 2011. *Strategic Management Concepts And Cases*. Ed. XIII. New Jersey : Prentice Hall
- Riduwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudrajat, S. (2009). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sukaningtyas, D., Satori, D., & Sa'ud, U.S. (2017). Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah Dalam Membangun Pemahaman Visi dan Misi. *Cakrawala Pendidikan*, 36(2), 257-266.
- Sukmadinata, N.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sunardi, D. & Sudarwati, W. (2014). Pengukuran Tingkat Pemahaman Civitas Akademika Terhadap Visi Misi Jurusan Teknik Industri. *Jurnal Integrasi Sistem Industri UMJ*, 1(2), 1-12.
- Wibisono, D. (2006). *Manajemen Kinerja, Konsep, Desain, dan Teknik Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.